**ABSTRAK**

SIRWANTI.2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Program Linear Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Scientific dengan Media E-Learning di Kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Somba Opu Kabupaten Gowa.* (Dibimbing oleh Ketua Djadir serta Anggota Rahmat Syam)

Kebijakan pemerintah dengan menetapkan Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan hal yang wajib diketahui dan dipahami oleh setiap tenaga pengajar.Selain itu, penggunaan model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan media pembelajaran harus cocok dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa.Model pembelajaran kooperatif pendekatan *scientific* dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar juga dapat mambantu siswa dalam melakukan penyelidikan guna menemukan konsep dan prinsipdari suatu kejadian atau feomena. Pengunaan media *e-learning* memungkinkan tanya jawab guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa mengenai materi yang dipelajari atau kesulitan yang dialami siswa. Konsultasi antara guru dengan siswa pun dapat berjalan baik tanpa batasan jarak dan waktu seperti jejaring sosial yang siswa gemari. Kondisi ini diharapkan mengalihkan dampak negatif pemanfaatan teknologi internet bagi siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses dan hasil pengembangan perangkat pembelajaran program linear berbasis model pembelajaran kooperatif pendekatan *scientific* dengan media *e-learning*yang valid, praktis, dan efektif di kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Somba Opu?

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan dengan teknik pengumpulan data melalui lembar observasi, tes dan angket respons siswa.Subjek penelitian adalah siswa kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Somba Opu.Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini terdiri dari Buku Siswa, LKS, RPP.Proses pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan modifikasi dari prosedur instrumen model pengembangan Thiagarajan (4-D) yang meliputi tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan dan tahap penyebaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) perangkat pembelajaran validdengan hasil validasi berada pada interval 3,5 ≤ $\overbar{V}$< 4,5. Secara keseluruhan nilai rata-rata $\overbar{V}$ = 4,1 itu artinya, komponen yang divalidasi termasuk dalam kategori “Valid”, dan dapat digunakan dengan revisi kecil; (ii) perangkat pembelajaran praktis dengan hasil baik; (iii) perangkat pembelajaran efektif karena telah memenuhi tiga indikator keefektifan yaitu (1)Ketercapaian hasil belajar, (2) Aktivitas siswa, (3) Respons siswa semua termasuk dalam kriteria dan indikator yang diharapkan.

**ABSTRACT**

SIRWANTI. 2014. *Development of Learning Tools of Linear Program with Cooperative LearningBased of Scientific Aproach using E-Learning Mediain Grade X of Multimedia Class at SMKN 1 Somba Opu in Gowa District.* (Supervised by Djadir and Rahmat Syam)

The study aimed at discovering the process and the result of development of learning tools of linear program with cooperative learning model based of scientific approach using e-learning media wich is valid, practical, and effective in grade X Multimedia at SMKN 1 Somba Opu.

The study is a development research . Data were collected using observation sheet, test, and questionnaire of student’s response. The subjects of the study were grade X Multimedia students at SMKN 1 Somba Opu. The learning tools developed consisted of student’s book, student’s worksheet, lesson plan. The development process of learning tools used modification instrument from Thiagarajan (4-D) wich consisted of defining phase, design phase, development phase, and dissemination phase.

The results of study revealed that (i) the learning tools were valid because the result of validation was in the interval 3,5 ≤ $\overbar{V}$< 4,5Overall, the mean of $\overbar{V}$ = 4.1 meaning that the validated component was in the category of valid and could be used with small revision, (ii) the learning tools was practical already because it obtained the category of implemented on the application of learning activity, and (iii) the learning tools were affective already because it fulfilled three indicators off effectiveness, namely (1) the achievement of learning result, (2) student’s activity, (3) student’s response included in the criteria and expected indicators.